

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Coronavirus Disease 2019* yaitu penyakit yang sangat mudah menular melalui transmisi aerosol. Gejala yang di timbulkan sangat beragam, penyakit tersebut menyerang saluran pernapasan. Penularan tidak ada batasan umur akan tetapi dengan penyakit penyerta risiko lebih tinggi (Nainggolan et al., 2020). WHO (*World Health Organization*) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi dan kondisi darurat kesehatan masyarakat. (WHO., 2020).

WHO mengungkapkan sebanyak pertanggal 26 Mei 2021 terdapat 167,492,769 jiwa kasus terkonfirmasi, 461,347 jiwa kasus baru dan 3,482,907 jiwa kasus meninggal. Di Asia selatan hingga timur terdapat sebanyak 30,781,898 jiwa kasus terkonfirmasi. Di Negara Indonesia 26 Mei 2021 penderita terkonfirmasi positif sebanyak 1.791.221 jiwa, pasien sembuh sebanyak 1.645.263 jiwa dan jumlah meninggal dunia mencapai 49.771 jiwa. Menurut Satgas Covid-19, Provinsi Jawa Timur menduduki peringkat ke empat kasus terbanyak dari 35 provinsi pertanggal 26 Mei 2021 dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 153,596 jiwa, pasien sembuh sebanyak 140,634 jiwa dan meninggal 11.285 jiwa. Berdasarkan informasi di Satuan Tugas Gugus Kabupaten Jember kasus terkonfirmasi pertanggal 26 Mei 2021 sebanyak 7.006 jiwa, sembuh 6.515 jiwa, dan meninggal 477 jiwa. Saat ini status Kabupaten Jember adalah risiko rendah. Selain sebaran kasus di dunia hingga Kabupaten Jember, tidak sedikit perawat, dokter dan tenaga kesehatan yang menderita Covid-19. Tim Mitigasi IDI secara resmi

umumkan sejauh ini terdapat 647 petugas medis dan kesehatan yang wafat akibat infeksi Covid-19 (Arnani, 2021).

Tenaga kesehatan yang berisiko mengalami gangguan psikologis stres adalah perawat. Perawat membantu dokter dalam memberikan perawatan pasien, akibatnya beban kerja perawat meningkat dari biasanya.

Beban kerja perawat yaitu volume kerja perawat di sebuah unit pelayanan keperawatan. Beban kerja yaitu dasar untuk mengetahui kapasitas kerja supaya terdapat keseimbangan antara tenaga perawat dengan beban kerja (Purba, 2015).

Gangguan psikologis yang dilaporkan selama wabah pandemi Covid-19 salah satunya adalah stres. Dampak dari gangguan psikologis lebih lama dibandingkan dengan cedera fisik, sedangkan pemahaman pada kesehatan mental saat ini sangat sedikit (Handayani et al., 2020)

Hasil wawancara yang dilakukan dalam studi pendahuluan pada perawat di Rumah Sakit Paru Jember mengatakan jika mengalami stres dikarenakan mengalami perubahan dalam melakukan perawatan pasien. Perawat takut akan tertular oleh Covid 19, dikarenakan meskipun menggunakan APD lengkap tidak sedikit perawat yang tertular. Dengan demikian, maka di perlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan beban kerja dan tingkat stress perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Pernyataan Masalah

*Coronavirus Disease 2019* dinyatakan sebagai pandemi diberbagai negara termasuk Indonesia. Tenaga kesehatan salah satunya perawat menjadi garda terdepan dalam penanggulangan Covid 19. Perawat menghadapi perubahan perawatan pasien dengan tingkat penularan yang tinggi. Akibatnya menjadi beban kerja bagi perawat dikarenakan harus menggunakan APD dan menggunakan alat-alat perawatan yang sebelumnya belum pernah digunakan. Dikarenakan beban kerja tersebut perawat merasa stres dan dapat menghambat proses asuhan keperawatan.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana beban kerja perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember?
- b. Bagaimana tingkat stres perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember?
- c. Bagaimana hubungan beban kerja dengan tingkat stres perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan beban kerja dengan tingkat stress perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember.
- c. Mengidentifikasi hubungan beban kerja dengan tingkat stres perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perawat

Sebagai acuan perawat agar lebih mampu mengendalikan stres terhadap beban kerja.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai acuan rumah sakit untuk meningkatkan Standart Operasional Prosedur bagi tenaga medis terutama perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada pasien

### 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai dasar teori dalam melakukan penelitian serupa terkait beban kerja dan tingkat stres perawat kedepannya.